Innovative Action for Community Empowerment
Vol. 1, No. 1 (2025), pp. 14-25
E-ISSN: xxxx-xxxx

Pelatihan Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi (SISTER) bagi Dosen Akademi Angkatan Udara Yogyakarta

[1]Nila Feby Puspitasari, [2]Hastari Utama, [3]Ferry Wahyu Wibowo, [4]I Made Artha Agastya, [5]Robert Marco, [6]Ardian Infantono, [7]Made Resia, [8]Limawati Handayani
Universitas Amikom Yogyakarta, Indonesia[1,2,3,4,5]
Akademi Angkatan Udara, Yogyakarta[6,7,8]
e-mail: nilafeby@amikom.ac.id[1*], utama@amikom.ac.id[2], ferry.w@amikom.ac.id[3], artha.agastya@amikom.ac.id[4], robertmarco@amikom.ac.id[5], ardian.infantono@aau.ac.id[6], maderesia@aau.ac.id[7], watielimo@aau.ac.id[8]
*Penulis Korespondensi

Dikirim: 28/12/2024; Direvisi: 26/01/2025; Diterima: 5/02/2025; Diterbitkan: 06/02/2025

ABSTRACT
The Integrated Resource Information System (SISTER) training for lecturers at the Yogyakarta Air Force Academy is designed to enhance the lecturers' skills and knowledge in utilizing the SISTER application for managing data and academic administration. The training program integrates both theoretical and practical content, supported by task simulations, enabling participants to apply what they have learned directly.Evaluation results revealed that most participants successfully completed the tasks within the given time frame and provided positive feedback on the quality of the training. However, some participants with less prior experience required additional time or assistance. Overall, the participants expressed a high level of satisfaction with the training, indicating its success. Nonetheless, there is room for further enhancement of the training quality through improvements to the modules, adding more mentoring sessions, and refining evaluation methods.The training is anticipated to positively impact the efficiency and effectiveness of academic administration, improve technological literacy among lecturers, and promote transparency and accountability in managing academic data. With continued improvements and updates to the training modules, future SISTER training programs are expected to further enhance lecturers' ability to perform their academic and administrative duties in a more professional manner.

Keywords**:** *Training, SISTER, Lecturers, Administration, Eficiency, Management, Data, Academic*

ABSTRAK
Pelatihan SISTER di Akademi Angkatan Udara Yogyakarta bertujuan meningkatkan keterampilan dosen dalam mengoperasikan aplikasi SISTER untuk administrasi akademik. Program ini menggabungkan teori, praktik, dan simulasi tugas, memungkinkan peserta langsung menerapkan pengetahuan yang diperoleh. Evaluasi menunjukkan mayoritas peserta menyelesaikan tugas tepat waktu dengan tanggapan positif, meskipun beberapa membutuhkan lebih banyak waktu atau bantuan. Tingkat kepuasan tinggi mencerminkan keberhasilan program, dengan peluang peningkatan melalui pengembangan modul, sesi pendampingan, dan evaluasi yang lebih optimal. Pelatihan ini diharapkan berkontribusi meningkatkan efisiensi administrasi, literasi teknologi, serta transparansi dan akuntabilitas pengelolaan data akademik, sekaligus memperkuat kapasitas dosen dalam peran administratif dan akademik mereka.

Kata kunci: *Pelatihan, Sister, Dosen, Efisiensi Administrasi, Pengelolaan, Data, Akademik*

Copyright © 2025 The Author(s)
This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, pengelolaan data dan informasi (Alim et al., 2020) menjadi hal yang sangat penting untuk mendukung berbagai kegiatan, termasuk di bidang pendidikan tinggi. SISTER (Darman et al., 2024) adalah Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi bagi Dosen yang merupakan platform yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk membantu pengelolaan data dosen secara menyeluruh, mulai dari data pribadi,

riwayat pendidikan, hingga kinerja. Sistem ini bertujuan mempermudah administrasi, meningkatkan transparansi, dan membuat informasi lebih mudah diakses (Maulani dan Mubarok, 2021). Selain sebagai alat pengelolaan data, SISTER (Masrun et al., 2022) juga berfungsi sebagai platform inovasi pendidikan. Lebih jauh lagi, SISTER mendukung pengembangan sistem manajemen yang lebih baik dalam institusi pendidikan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi(Ria & Budiman, 2021), institusi dapat mengimplementasikan sistem manajemen yang lebih efisien dan efektif, yang mencakup pengelolaan akreditasi dan evaluasi kinerja (Pandengkalu et al., 2021). Sistem ini juga mendukung transparansi administrasi, yang penting untuk membangun kepercayaan publik terhadap institusi pendidikan (Zaripova, 2022).

Selain itu, SISTER dapat meningkatkan kolaborasi antar lembaga pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan adanya portal informasi yang terintegrasi, informasi terkait pendidikan, pelatihan dan sumber daya lainnya yang dapat diakses oleh masyarakat luas, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kredibilitas lembaga pendidikan (La Ija et al., 2021). Hal ini juga mendukung pengembangan jaringan dan kemitraan yang lebih luas, yang sangat penting dalam konteks globalisasi pendidikan saat ini (Retno et al., 2023). Secara keseluruhan, hadirnya sistem terintegrasi seperti SISTER di institusi pendidikan tinggi tidak hanya meningkatkan efisiensi pengelolaan data, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya pendidikan secara keseluruhan.

Pelatihan SISTER bagi dosen sangat penting untuk meningkatkan efisiensi administrasi, literasi teknologi, transparansi, dan akuntabilitas, sekaligus mendukung pengembangan karier dan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi secara optimal. Studi oleh (Uzorka et al., 2023) menyoroti pentingnya pelatihan teknologi bagi dosen untuk mengurangi resistensi terhadap perubahan, meningkatkan kompetensi digital, dan mempermudah adaptasi ke lingkungan berbasis teknologi. Dalam pendidikan militer (Armanu et al., 2023), menyebutkan bahwa adopsi teknologi menjadi strategi penting dalam mendukung transformasi digital. Fokusnya adalah pada pengembangan keterampilan kepemimpinan digital (Azzulfa & Nugraheni, 2024), inovasi, dan pola pikir berbasis teknologi. Langkah ini mendukung efisiensi pengambilan keputusan, menyelaraskan organisasi militer dengan perkembangan teknologi modern, dan mendorong budaya pembelajaran berkelanjutan. Sebagai sistem informasi terintegrasi, SISTER telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan data dan kualitas pendidikan tinggi di Akademi Angkatan Udara (AAU).

Akademi Angkatan Udara sebagai institusi pendidikan militer (Putra et al., 2024) membutuhkan sistem yang terintegrasi untuk mengelola data akademik, administrasi, dan sumber daya manusia secara efisien. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi (SISTER) hadir sebagai solusi. Penyelenggaraan sosialisasi SISTER sebelumnya sudah pernah dilaksanakan di lingkungan AAU, namun sampai saat ini masih ada kendala dalam pengelolaan SISTER tersebut. Banyak dosen yang belum sepenuhnya memahami atau terampil menggunakan platform ini. Hal ini disebabkan kurangnya pelatihan

sebelumnya, keterbatasan pendampingan teknis, serta jadwal dosen yang padat. Selain itu, beberapa fitur dalam SISTER mungkin belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan khusus pendidikan militer (Astaryadi et al., 2018), sehingga memerlukan penyesuaian.

Pelatihan SISTER bagi dosen AAU dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang cara kerja sistem ini, termasuk fitur-fitur utama, langkah-langkah penggunaan, dan manfaatnya. Pelatihan ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman dosen mengenai fungsi dan manfaat SISTER dalam mendukung administrasi tridharma perguruan tinggi, meningkatkan kemampuan teknis dosen dalam mengoperasikan SISTER untuk pengelolaan data sumber daya secara terintegrasi, serta memperkuat efisiensi administrasi di lingkungan Akademi Angkatan Udara melalui penerapan teknologi informasi. Dengan pelatihan ini, dosen tidak hanya menjadi lebih terampil, tetapi juga mampu mendukung transformasi digital (Firmansyah & Saepuloh, 2022) di lingkungan AAU. Dengan memahami sistem ini, dosen dapat lebih fokus pada tugas pengajaran dan penelitian tanpa terganggu oleh beban administrasi. Oleh karena itu, pelatihan ini menjadi langkah strategis untuk mendukung modernisasi dan menjadikan Akademi Angkatan Udara lebih adaptif terhadap era digital.

METODE

Pelatihan SISTER ini merupakan hasil kerja sama antara dosen Universitas AMIKOM Yogyakarta dan Akademi Angkatan Udara dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat. Pelatihan SISTER di Akademi Angkatan Udara meliputi beberpaa tahapan. Gambar 1 menunjukkan tahapan kegiatan pelatihan SISTER.

Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pelatihan

Berdasarkan Gambar 1, proses kegiatan pelatihan ini mencakup tahapan-tahapan yang saling terintegrasi. Tahap-tahap tersebut yaitu:

1. Analisis Kebutuhan

   Tahapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman dosen tentang SISTER dan kebutuhan khusus dalam penggunaannya di lingkungan Akademi Angkatan Udara. Langkah langkah yang dilakukan dalam menganalisis kebutuhan adalah :

a. Melakukan survei awal kepada dosen untuk mengetahui tingkat literasi teknologi dan kebutuhan pelatihan.
b. Mengadakan wawancara dengan Koordostur AAU untuk mengidentifikasi kendala yang sering dihadapi.
c. Menentukan fitur SISTER yang paling relevan dengan kebutuhan AAU, seperti pencatatan kinerja dosen dan pengelolaan riwayat akademik.

2. Penyusunan Kurikulum Pelatihan

Tahapan ini dilakukan untuk merancang modul pelatihan yang mencakup teori dan praktik. Adapun langkah yang dilakukan adalah :

a. Membagi materi menjadi beberapa sesi rematik seperti pengenalan SISTER, eksplorasi fitur dan *troubleshooting*.
b. Menyisipkan contoh kasus nyata dari aktivitas dosen di AAU untuk mempermudah pemahaman.
c. Menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah *(problem-based-learning)* untuk melatih keterampilan dalam menyelesaikan masalah yang muncul di sistem.

3. Pelaksanaan Pelatihan

Tahapan ini memberikan pemahaman mendalam dan pengalaman langsung kepada peserta pelatihan. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

a. Sesi Teori : berisi tentang penjelasan terkait konsep dasar SISTER, manfaat dan kebijakannya terkait penggunaannya.
b. Sesi Praktek : melakukan simulasi login, pembaruan data dan pelaporan kinerja
c. Pendampingan Teknis : memberikan ruang konsultasi dan diskusi selama pelatihan berlangsung.

4. Evaluasi dan Umpan Balik

Tahapan ini dilakukan untuk mengukur efektivitas pelatihan dan pemahaman peserta. Langkah nya adalah sebagai berikut :

a. Mengadakan diskusi kelompok untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi peserta.
b. Mengumpulkan umpan balik melalui kuesioner untuk memperbaiki program pelatihan selanjutnya.

5. Pendampingan Pasca pelatihan

Tahapan ini dilakukan untuk memastikan hasil pelatihan diterapkan dilingkungan aktivitas sehari hari. Pendampingan yang dilakukan saat ini baru sampai pada tahap menyediakan modul pelatihan dalam bentuk digital yang bisa diakses kapan saja. Tahap monitoring secara berkala belum dilaksanakan.

6. Dokumentasi dan Laporan

Tahapan ini dilakukan untuk mendokumentasikan seluruh proses dan hasil pelatihan untuk evaluasi dan pelaporan kepada pihak yang terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei dan wawancara yang dilakukan sebelum pelatihan, diketahui bahwa sebagian besar dosen Akademi Angkatan Udara (AAU) menghadapi kendala terkait pengetahuan dan pemahaman dalam mengelola aplikasi SISTER. Beberapa kendala utama meliputi kurangnya pemahaman terhadap fitur-fitur yang tersedia, kesulitan dalam pengunggahan data tridharma perguruan tinggi, dan minimnya pengalaman teknis dalam penggunaan aplikasi berbasis daring. Selain itu, ditemukan bahwa sebagian dosen belum sepenuhnya menyadari manfaat aplikasi SISTER dalam mendukung pengelolaan data sumber daya secara efisien. Temuan ini menjadi dasar dalam merancang pelatihan yang lebih terarah dan relevan dengan kebutuhan peserta. Maka dari itu, pelatihan SISTER ini diselenggarakan untuk memperkuat kemampuan dosen di Akademi Angkatan Udara Yogyakarta dalam mengelola data sumber daya manusia. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan keterampilan praktis terkait penggunaan aplikasi SISTER, yang merupakan produk Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pelatihan ini diikuti oleh 61 dosen dan instruktur dari Akademi Angkatan Udara, yang terdiri dari dosen militer dan dosen PNS. Peserta berasal dari tiga program studi, yaitu Teknik Aeronautika Pertahanan, Teknik Elektro Pertahanan, dan Teknik Manajemen Industri Pertahanan. Dari total peserta, 13 dosen sudah memiliki NIDN, sementara sisanya belum memiliki NIDN. Pelatihan ini diadakan dengan melibatkan lima orang dosen dari Universitas AMIKOM Yogyakarta sebagai narasumber. Mereka memberikan materi dan bimbingan selama pelatihan untuk membantu peserta memahami penggunaan Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi (SISTER). Kegiatan pelatihan SISTER ini diselenggarakan selama 2 (dua) hari yaitu: tanggal 12 s.d 13 Agustus 2024 bertempat di ruang tregginas Akademi Angkatan Udara. Gambar 2 menunjukkan suasana pelatihan SISTER bagi Akademi Angkatan Udara.

Gambar 2. Suasana Kegiatan Pelatihan SISTER

Pada hari pertama, materi yang disampaikan oleh narasumber utama, Ibu Nila Feby Puspitasari, S.Kom, M.Cs, adalah pengenalan Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi (SISTER). Kegiatan ini berlangsung selama dua jam, mulai pukul 13.30 hingga 15.30 WIB. Peserta sangat antusias dan aktif dalam mengikuti pemaparan materi, terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan terkait fitur dan manfaat SISTER. Diskusi yang interaktif antara narasumber dan peserta menciptakan suasana belajar yang dinamis, sehingga para dosen dapat memahami konsep dasar SISTER dengan baik.

Pada hari kedua, pelatihan dipandu oleh dua narasumber, yaitu Ibu Nila Feby Puspitasari, S.Kom, M.Cs, dan Bapak Hastari Utama, S.Kom, M.Cs, dengan dukungan tim fasilitator dari Universitas AMIKOM Yogyakarta dan Akademi Angkatan Udara. Tim fasilitator ini diketuai oleh Koordinator Dosen Struktur (Koordostur), Bapak Kol. Pas Ari Ismanto. Kegiatan ini difokuskan pada simulasi dan praktik langsung penggunaan aplikasi SISTER. Peserta diberikan kesempatan untuk langsung mengoperasikan aplikasi, mulai dari proses masuk (login), pengisian data pribadi, pengunggahan dokumen tridharma, hingga pemanfaatan fitur-fitur lainnya. Pelatihan pada hari kedua ini berlangsung selama dua jam, mulai pukul 13.30 hingga 15.30 WIB. Selama kegiatan pelatihan, tim fasilitator memberikan panduan teknis secara rinci dan menjawab berbagai pertanyaan dari peserta. Simulasi dilakukan dengan menggunakan contoh kasus yang relevan, sehingga peserta dapat memahami dengan lebih baik bagaimana aplikasi ini digunakan dalam administrasi sehari-hari. Pendampingan yang intensif selama praktik memastikan setiap peserta

dapat mengikuti seluruh tahapan dengan lancar dan menyelesaikan tugas yang diberikan secara tuntas. Ada beberapa indikator keberhasilan kegiatan pelatihan ini salah satunya adalah keterampilan menggunakan aplikasi SISTER dan tingkat kepuasan peserta pelatihan. Tabel 1 menunjukkan parameter indikator keberhasilan kegiatan pelatihan SISTER.

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Kegiatan Pelatihan SISTER

No.	Indikator	Deskripsi	Parameter Pengukuran	Metode Evaluasi	Tujuan
1.	Keterampilan Menggunakan Aplikasi SISTER	Kemampuan peserta untuk mengoperasikan fitur-fitur utama aplikasi SISTER dengan baik dan benar	• Keberhasilan menyelesaikan simulasi tugas/latihan tertentu • Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas/latihan	• Praktik langsung • Observasi fasilitator • Evaluasi berbasis tugas	Memastikan peserta dapat menerapkan kemampuan yang dipelajari dalam pekerjaan sehari-hari
2.	Tingkat Kepuasan Peserta Pelatihan	Tingkat kenyamanan dan kepuasan peserta terhadap pelaksanaan pelatihan.	• Penilaian terhadap materi, metode, fasilitator, dan fasilitas pelatihan • Skor dari kuesioner evaluasi.	• Survei kepuasan setelah pelatihan • Feedback kualitatif dari peserta.	Mengidentifikasi aspek yang sudah baik dan yang perlu ditingkatkan dalam pelatihan berikutnya.

Pada Tabel 1 poin 1 tentang keterampilan menggunakan aplikasi SISTER. Indikator ini mengukur sejauh mana peserta mampu mengoperasikan aplikasi SISTER untuk menyelesaikan tugas administratif dan akademik dengan benar. Fokusnya adalah pada aplikasi praktis dari teori yang diberikan selama pelatihan. Adapun hasil evaluasi terhadap indikator pelatihan SISTER dalam keterampilan menggunakan aplikasi terdiri dari 2 (dua) parameter yaitu:

1. Keberhasilan menyelesaikan simulasi tugas/latihan :
   a. Sebagai peserta pelatihan SISTER, sejumlah 13 (tiga belas) dari 61 (enam puluh satu) dosen dan instruktur yang memiliki NIDN. Sebanyak 85% peserta berhasil menyelesaikan simulasi tugas/latihan seperti pengisian data dosen, unggah dokumen, dan akses laporan dalam waktu yang ditentukan.
   b. 10% peserta memerlukan waktu tambahan untuk menyelesaikan tugas.
   c. 5% peserta menghadapi kesulitan signifikan dan membutuhkan bantuan langsung dari fasilitator.
2. Waktu penyelesaian tugas/latihan

a. Rata-rata waktu penyelesaian tugas/latihan tercatat 30 menit, lebih cepat dibandingkan target yang ditetapkan yaitu 15 menit.
b. Peserta yang memiliki pengalaman sebelumnya dengan aplikasi dapat menyelesaikan tugas sekitar 20% lebih cepat dibandingkan dengan peserta baru.

Kesimpulan terhadap hasil evaluasi pada indikator keterampilan menggunakan aplikasi SISTER adalah bahwa mayoritas peserta pelatihan telah berhasil menguasai keterampilan dasar dalam menggunakan aplikasi SISTER. Hasil ini mencerminkan bahwa materi dan praktik pelatihan telah disampaikan secara efektif, mendukung peningkatan kompetensi peserta secara signifikan.

Pada Tabel 1 poin 2 tentang tingkat kepuasan peserta pelatihan, indikator ini mencerminkan seberapa puas peserta terhadap pelaksanaan pelatihan, termasuk materi pelatihan, narasumber dan fasilitator, evaluasi pelaksanaan dan peningkatan ketrampilan dan pemahaman. Adapun parameter yang dilakukan untuk melakukan evaluasi tingkat kepuasan peserta pelatihan yaitu dengan metode kuesioner. Pada Tabel 2 menunjukkan daftar pertanyaan kuesioner yang diberikan kepada peserta pelatihan.

Tabel 2. Daftar Pertanyaan Kuesioner

No.	DAFTAR PERTANYAAN
A.	**MATERI SOSIALISASI DAN PELATIHAN**
1.	Seberapa jelas materi sosialisasi dan pelatihan yang disampaikan terkait Pengantar Sistem Informasi Layanan Terintegrasi Dosen (SISTER) dan fitur utama aplikasi SISTER?
2.	Apakah materi sosialisasi dan pelatihan yang disampaikan relevan dengan kebutuhan Bapak/Ibu sebagai dosen?
3.	Seberapa lengkap materi yang disampaiakan dalam sosialisasi dan pelatihan SISTER?
4.	Seberapa mudah Bapak/Ibu memahami konsep dan penggunaan SISTER setelah mengikuti sosiaslisasi dan pelatihan ini?
B.	**EVALUASI NARASUMBER**
1.	Bagaimana penilaian Bapak/Ibu terhadap kemampuan narasumber dalam menyampaikan materi?
2.	Seberapa efektif narasumber dalam menjawab pertanyaan dan memberikan penjelasan selama sosialisasi dan pelatihan?
C.	**EVALUASI PELAKSANAAN**
1.	Apakah durasi waktu yang disediakan untuk sosialisasi dan pelatihan sudah cukup untuk memahami materi yang disampaikan?
2.	Bagaimana penilaian Bapak/Ibu terhadap sarana dan prasarana yang digunakan selama sosialisasi dan pelatihan apliaksi SISTER?
D.	**PENINGKATAN PEMAHAMAN DAN KETERAMPILAN**
1.	Sejauh mana sosialisasi dan pelatihan ini dapat meningkatkan pemahaman Bapak/Ibu tentang aplikasi SISTER?
2.	Seberapa Yakin Bapak/Ibu nantinya akan menggunakan aplikasi SISTER setelah mengikuti sosialisasi dan Pelatihan ini?
3.	Apakah Bapak/Ibu merasa memerlukan pelatihan lanjutan untuk lebih memahami penggunaan apliakasi SISTER
E.	**SARAN DAN MASUKAN**
1.	Apakah bapak/Ibu memiliki saran untuk meningkatkan kualitas sosialisasi dan Implementasi SISTER untuk di masa mendatang?

Daftar pertanyan kuesioner pada Tabel 2 disampaikan melalui *Google Form* untuk kemudian diisi oleh para peserta yaitu para dosen AAU dalam pelatihan SISTER. Jumlah responden yang mengisi kuesioner pelatihan SISTER ada 44 (empat puluh empat) responden dan menghasilkan dataset. Dataset kuisioner ini terdiri atas hasil penilaian dari responden yang dikelompokkan ke dalam empat kategori utama (A, B, C, dan D). Setiap kategori memiliki beberapa pertanyaan yang diukur dengan skor nilai dari responden. Hasil evaluasi terhadap indikator keberhasilan kepuasan peserta pelatihan SISTER berupa distribusi nilai kuesioner ditunjukkan pada Gambar 3.

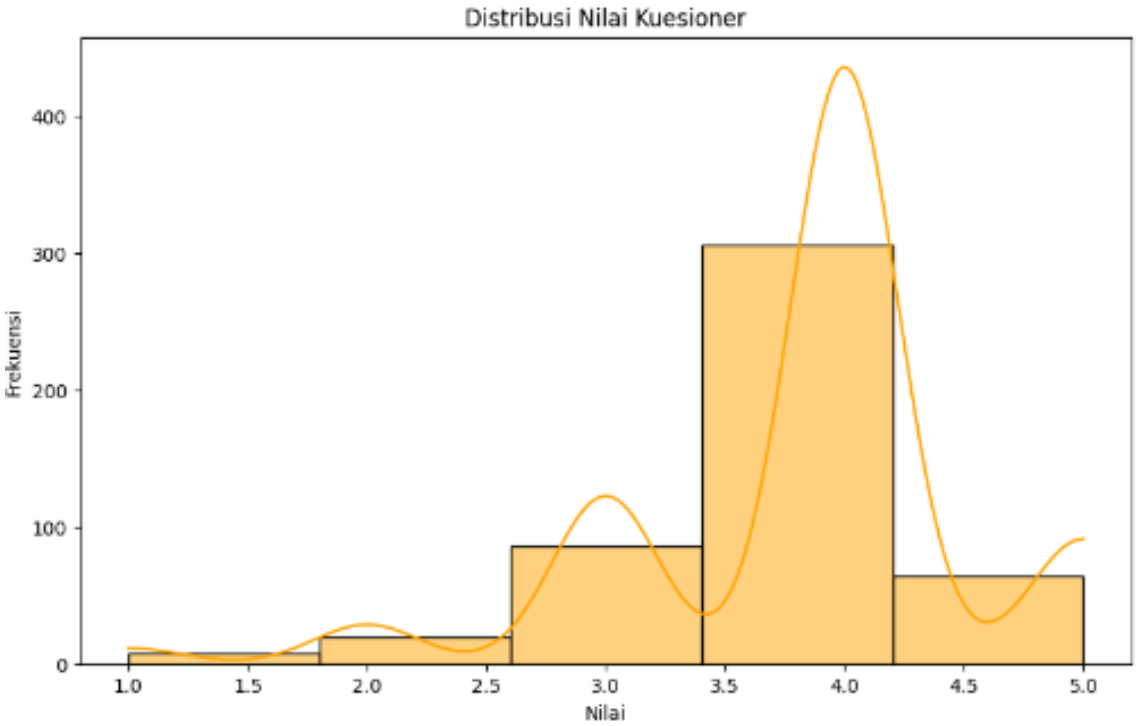

Gambar 3. Distribusi Nilai Kuesioner

Berdasarkan Gambar 3. mayoritas responden memberikan skor tinggi, dengan puncak nilai berada sekitar 4. Hal ini menunjukkan kepuasan atau persepsi positif terhadap aspek yang dievaluasi. Nilai 3 hingga 4 menjadi rentang dengan frekuensi tertinggi, menunjukkan konsentrasi penilaian pada tingkat kepuasan sedang hingga tinggi. Sebaliknya, skor di bawah 3 jarang diberikan, mengindikasikan sedikitnya responden yang tidak puas. Distribusi ini relatif simetris, meskipun skor tertinggi (5) hanya diberikan oleh sebagian kecil responden. Ini menandakan masih adanya peluang untuk meningkatkan aspek yang dinilai. Secara umum, kuesioner berhasil merepresentasikan persepsi responden secara positif. Karena skor tiap pertanyaan berada dalam rentang 3,52–4,16. Pada Tabel 3 merupakan deskripsi data hasil kuesioner yang dapat dianalisis secara statistik.

Tabel3. Deskripsi data Hasil Kuesioner

	Count	mean	Std	Min	25%	50%	75%	max	
Kategori	**Pertanyaan**								
A	**Q1**	44	3.88636	0.75378	1	4	4	4	5
	Q2	44	3.88636	0.78402	1	3.75	4	4	5
	Q3	44	3.72727	0.78839	1	3	4	4	5
	Q4	44	3.72727	0.72701	1	3	4	4	5
B	**Q1**	44	4.15909	0.64495	3	4	4	5	5
	Q2	44	3.77273	0.67733	3	3	4	4	5
C	**Q3**	44	3.93182	0.45227	3	4	4	4	5
	Q4	44	3.77273	0.71083	1	3	4	4	5
D	**Q1**	44	4.02273	0.54936	2	4	4	4	5
	Q2	44	3.63636	1.01365	1	4	4	4	5
	Q3	44	3.52273	1.04523	1	3.5	4	4	5
		count	**mean**	**std**	**min**	**25%**	**50%**	**75%**	**Max**

Tabel 3. menunjukkan hasil statistik kuesioner dari 44 responden dengan rata-rata skor berkisar antara 3,52 hingga 4,16. Skor rata-rata ini mengindikasikan penilaian responden yang mayoritas positif. Kategori A memiliki nilai rata-rata tertinggi pada Q1 dan Q2 (3,88) dengan distribusi jawaban yang stabil, sedangkan Q3 dan Q4 sedikit lebih rendah (3,73). Pada kategori B, Q1 menempati rata-rata tertinggi (4,16) dengan tingkat variasi kecil, sementara Q2 berada di 3,77 dengan variasi yang lebih besar. Di kategori C, Q3 mencatat rata-rata tertinggi (3,93) dengan konsistensi jawaban tertinggi, sedangkan Q4 sedikit lebih rendah di angka 3,77. Dalam kategori D, rata-rata tertinggi tercatat pada Q1 (4,02), namun Q2 dan Q3 memiliki nilai yang lebih rendah, yaitu masing-masing 3,63 dan 3,52, dengan distribusi jawaban yang paling bervariasi di seluruh data.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki persepsi positif terhadap aspek yang dinilai, dengan konsentrasi skor di rentang sedang hingga tinggi. Meski demikian, skor maksimal (5) yang diberikan terbatas menunjukkan adanya potensi untuk meningkatkan kualitas aspek yang dievaluasi.

SIMPULAN

Pelatihan SISTER yang dilaksanakan di Akademi Angkatan Udara berhasil meningkatkan kemampuan peserta dalam mengoperasikan aplikasi dan menerima umpan balik positif dari sebagian besar peserta. Perangkat pendulung pelatihan yang digunakan adalah laptop, proyektor, mikrofon, dan speaker, modul pelatihan serta pendekatan pembelajaran berupa perpaduan antara materi teori dan praktik, ditambah dengan simulasi tugas, terbukti efektif dalam mengasah kompetensi peserta. Meski sebagian besar hasilnya positif, terdapat beberapa peserta yang membutuhkan waktu tambahan atau pendampingan lebih intensif, menunjukkan perlunya pendekatan pelatihan yang lebih personal untuk peserta dengan kemampuan awal yang lebih

terbatas. Tingkat kepuasan peserta yang tinggi mencerminkan keberhasilan pelaksanaan pelatihan ini, meskipun masih terdapat peluang untuk terus meningkatkan kualitas dan efektivitasnya. Sedangkan rekomendasi untuk pengembangan pelatihan di masa depan meliputi penyempurnaan materi modul, penambahan sesi pendampingan khusus bagi peserta yang memerlukan bantuan tambahan, serta pengoptimalan metode evaluasi berbasis kuesioner guna mendukung peningkatan kualitas pelatihan secara berkesinambungan

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada pihak yang berkontribusi dalam keberhasilan pelatihan aplikasi SISTER ini. Ucapan terima kasih pertama ditujukan kepada Akademi Angkatan Udara beserta seluruh jajaran atas upaya luar biasa dalam memfasilitasi pelaksanaan program pelatihan ini dengan optimal. Selanjutnya, penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada tim narasumber dan fasilitator dari Universitas Amikom Yogyakarta yang telah menunjukkan dedikasi serta kesabaran selama proses pelatihan, baik dalam memberikan materi teori maupun mendampingi praktik simulasi, sehingga peserta dapat memahami dan menguasai aplikasi dengan baik. Tak lupa, terima kasih juga kami ucapkan kepada seluruh peserta pelatihan yaitu Dostur Akademi Angkatan Udara yang telah aktif berpartisipasi, berbagi pengalaman, dan menciptakan suasana belajar yang dinamis serta produktif.

DAFTAR REFERENSI

Alim, N., Rasa, U. P., & Ningsih, R. (2020). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Keuangan. *IMTechno: Journal of Industrial Management and Technology*, *1*(1), 1–8.

Armanu, Rofiq, A., Hussein, A. S., & Ekawati, P. D. (2023). *Digital Military Leadership in Digital Transformation*. Atlantis Press International BV. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-214-9_17

Astaryadi, E. S., Legionosuko, T., & Simatupang, H. (2018). Peran Pengawasan di Lingkungan Institusi Pertahanan Dalam Rangka Mendukung Sistem Pertahanan Negara (Studi di Mabes TNI Angkatan Udara Tahun 2018). *Strategi Perang Semesta*, *4*(2).

Azzulfa, F. H., & Nugraheni, N. (2024). Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Upaya Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Pada SGDS 4. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, *9*(5), 81–90.

Darman, D., Musa, M., Rauf, N., & Djou, S. H. N. (2024). Pelatihan Pengisian Beban Kinerja Dosen (BKD) Melalui Aplikasi Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi (SISTER). *Journal Of Human And Education (JAHE)*, *4*(1), 557–563.

Firmansyah, D., & Saepuloh, D. (2022). Daya Saing: Literasi Digital dan Transformasi Digital. *Journal of Finance and Business Digital*, *1*(3), 237–250.

La Ija, Aris Susanto, & La Ode Bakrim. (2021). Sistem Portal Informasi Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Web. *Simkom*, *6*(1), 34–45. https://doi.org/10.51717/simkom.v6i1.53

Masrun, M., Kurniansah, R., Rojabi, S. H., Hulfa, I., Ulya, B. N., & Budiatiningisih, M. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi SISTER Bagi Dosen Pada Program Studi D3 Pariwisata Universitas Mataram. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, *1*(12), 2383–2394.

Maulani, G. A. F., & Mubarok, T. M. S. (2021). Information Technology and Organizational Climate in Higher Education. *Proceedings of the 5th Global Conference on Business, Management and Entrepreneurship (GCBME 2020)*, *187*(Gcbme 2020), 264–269. https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210831.051

Pandengkalu, R. P., Ratu, K., Sampetoding, E. A. M., & Manapa, E. S. (2021). Implementasi dan Sosialisasi Pengelolaan Daftar Hadir Siswa Di SMK Negeri 5 Talaud Kelas 12 RPL Secara Terkomputerisasi. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, *2*(1), 6–12. https://doi.org/10.35870/jpni.v2i1.24

Putra, A. D., Sudirman, A., & Haryanto, H. I. (2024). Implementasi Pendidikan Militer Berbasis Teknologi di Indonesia dan Singapura dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Penelitian Inovatif*, *4*(4), 2261–2272.

Retno, B., Sahida, D., Tomi, D., Sutrisno, S., Purhanudin, M. V., & Sitopu, J. W. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Sejak Dini Dalam Dunia Pendidikan. *Journal on Education*, *6*(1), 74–81. https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2914

Ria, M. D., & Budiman, A. (2021). Perancangan sistem informasi tata kelola teknologi informasi perpustakaan. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, *2*(1), 122–133.

Uzorka, A., Namara, S., & Olaniyan, A. O. (2023). Modern technology adoption and professional development of lecturers. *Education and Information Technologies*, *28*(11), 14693–14719. https://doi.org/10.1007/s10639-023-11790-w

Zaripova, D. (2022). Application of the SMART Method in Teaching the Module "Scientific Education" in Students. *Embedded Selforganising Systems*, *9*(4), 60–63. https://doi.org/10.14464/ess.v9i4.580